

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang membangun atau sedang berkembang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Kekayaan alam Indonesia yang paling potensial adalah keadaan tanahnya yang subur dan sangat cocok untuk ditanami segala jenis tanaman. Demi terwujudnya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Pemerintah telah memberikan perhatian khusus pada sektor pertanian dan perkebunan. Hal ini dapat terlihat dari setiap tujuan yang hendak dicapai pemerintah dalam repelita. Sudah seyogyanya alam yang kita miliki ini kita manfaatkan secara maksimal demi kehidupan masyarakat yang sejahtera. Hasil pertanian dan perkebunan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara. Oleh karena itu, kedua sektor ini harus selalu ditingkatkan kualitas dan kuantitas.

Salah satu cabang yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas pertanian dan perkebunan adalah usaha perdagangan pupuk dan pestisida. Pupuk dapat memberikan nutrisi yang dibutuhkan tanaman sehingga menghasilkan tanaman yang baik. Sedangkan pestisida dapat membunuh kuman/penyakit tanaman yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman. Peranan perusahaan perdagangan pupuk dan pestisida dalam pertanian dan perkebunan sangat penting, seperti menyalurkan berbagai jenis pupuk dan pestisida dari produsen ke

konsumen, sehingga para konsumen tidak mengalami kesulitan untuk mendapatkan barang yang mereka butuhkan.

Sebagaimana perusahaan-perusahaan pada umumnya, perusahaan perdagangan pupuk dan pestisida ini juga wajib melaksanakan pembukuan dan menerbitkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang disajikan tersebut akan dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik pihak interen maupun pihak eksteren perusahaan. Pihak interen perusahaan yaitu manajer yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang bersifat keuangan. Pihak ekstren perusahaan yaitu investor yang berkaitan dalam perkembangan melakukan investasi atau tidak, pihak kreditor berkaitan dalam keputusan pemberian kredit, dan pemerintah berkepentingan dalam pemungutan pajak. Oleh karena itu, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Apabila konsep ini tidak dilaksanakan, maka informasi yang akan diterima oleh para pemakai laporan keuangan akan menyesatkan mereka dalam mengambil keputusan. PT. Poly Argomandiri sebagai salah satu perusahaan perdagangan yang juga menerbitkan laporan keuangan. Berikut ini informasi beberapa unsur aktiva Lancar.

**PT. Poly Argomandiri Palembang**  
**Iktisar Aktiva Lancar dan Hutang Dagang**  
**Tahun 2003 - 2005**

	Dalam Rupiah					
	2003	%	2004	%	2005	%
Kas dan Bank	186.016.860	1,83	36.727.578	0,12	380.457.188	2,69
Piutang dagang	9.268.589.404	41,31	12.971.037.930	43,95	2.849.264.361	20,14
Persediaan barang dagang	12.199.454.352	54,37	15.384.772.515	52,13	9.494.616.423	67,11
Hutang Dagang	20.557.898.743	91,63	27.287.046.266	92,16	12.555.960.695	88,75

Sumber data : PT Poly Argomandiri Palembang

Dari data diatas dapat dilihat seberapa baik perkembangan aktiva lancar perusahaan selama tiga tahun periode. Pada tahun 2003, 2004, dan 2005 jumlah kas dan bank berfluktuasi, secara berturut-turut Rp. 186.016.860,- Rp. 36.727.578,- dan Rp. 380.457.188,- Kas dan bank 2004 terlalu kecil yaitu Rp. 36.727.578,- hal ini dapat membuat jaminan terhadap utang jangka pendek menurun. Sedangkan pada tahun 2005 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 380.457.188,- Hal ini mengakibatkan uang yang tersimpan dalam perusahaan terlalu besar padahal kas tersebut tidak memberikan penghasilan bagi perusahaan. Ini merupakan hal yang sia-sia.

Jumlah piutang dagang yang tersaji dalam laporan keuangan PT. Poly Argomandiri pada tahun 2003, 2004, dan 2005 terlalu besar. Secara ekonomi memang hal tersebut cukup bagus, karena ini berarti PT. Poly Argomandiri telah banyak melakukan penjualan (walaupun secara kredit). Semakin tinggi piutang dagang berarti penjualan secara kredit meningkat pula. Meningkatnya penjualan akan berdampak pada perputaran persediaan juga meningkat. Hal ini tentu baik bagi perusahaan. Namun semakin besar piutang dagang maka semakin besar pula resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Piutang yang diberikan kepada

pelanggan ada kemungkinan untuk tidak dikembalikan jika piutang-piutang tersebut tidak teragih tentu perusahaan akan mengalami kerugian. Jumlah persediaan pada PT. Poly Argomandiri juga cukup besar. Dalam hal ini cukup baik karena meningkatnya penjualan pada PT. Poly Argomandiri membuat perusahaan berani menyetok barangnya dalam partai besar sehingga pada saat adanya permintaan barang-barang tersebut telah tersedia. Pada hutang dagang menunjukkan angka yang cukup besar. Memiliki hutang dagang memang baik juga bagi perusahaan karena dengan berhutang maka uang/kas yang dimiliki dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain yang memberikan keuntungan bagi perusahaan sehingga perputaran uang pada perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Tetapi hutang juga perlu dibayar, jika kas perusahaan kecil sedangkan hutang kita besar maka jaminan untuk membayar hutang jangka pendek semakin menurun.

**PT. Poly Argomandiri Palembang  
Laporan Laba Rugi  
Tahun 2003 - 2005**

	Dalam Rupiah					
	2003	%	2004	%	2005	%
Peredaran Usaha	72.847.659.851	100	77.930.961.511	100	61.641.149.111	100
HPP	69.397.507.042	95,26	76.106.409.797	97,66	59.478.427.783	96,49
Laba Kotor	3.450.152.809	4,74	1.824.551.714	2,34	2.162.721.328	3,51
Jml Biaya Operasional	2.854.948.517	3,92	2.410.969.195	3,09	2.662.991.883	4,32
Laba Operasional	596.204.292	0,82	(586.417.481)	-0,75	(500.270.555)	-0,81

Sumber data : PT Poly Argomandiri Palembang

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu. Keadaan laporan laba rugi dipengaruhi oleh pendapatan yang diterima perusahaan dan beban-beban yang harus dikeluarkannya. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, maka perusahaan



akan mendapatkan laba. Sebaliknya jika beban-beban yang dikeluarkan perusahaan lebih kecil dari pendapatan yang diterima maka perusahaan mengalami suatu kerugian, tentunya setiap perusahaan menginginkan laba termasuk PT Poly Argomandiri.

Laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh PT Poly Argomandiri menunjukkan bahwa pada tahun 2003 dan tahun 2005 perusahaan mendapatkan laba dimana jumlah pendapatannya lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan. Tetapi lain halnya dengan tahun 2004 perusahaan mengalami kerugian, angka peredaran usaha pada tahun 2004 merupakan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2003 dan tahun 2005. Dilihat dari laporan laba rugi PT Poly Argomandiri diketahui angka peredaran usahanya tinggi tetapi sama halnya juga pada harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan merupakan beban bagi perusahaan dan merupakan pengurang dari penjualan. Dengan harga pokok penjualan yang tinggi maka laba kotor yang diperoleh perusahaan PT Poly Argomandiri juga menjadi kecil, selain itu biaya-biaya yang dikeluarkan juga lebih besar dari laba kotor. Hal ini menunjukkan bahwa PT Poly Argomandiri mengalami kerugian. Keadaan laba rugi suatu perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaannya sendiri. Jika profitabilitas suatu perusahaan kecil maka *existensi* perusahaan akan diragukan oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau dengan kata lain para investor tidak akan mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Untuk mengetahui keadaan profitabilitas perusahaan PT Poly Argomandiri Palembang maka diperlukan analisis lebih lanjut yang akan dibahas pada bab IV.

Kinerja keuangan pada PT. Poly Argomandiri tidak bisa diketahui jika hanya dilihat dari angka-angka tersebut, untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Poly Argomandiri, maka diperlukan analisis atas laporan keuangan. Analisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Poly Argomandiri dengan judul skripsi mengenai **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. POLY ARGOMANDIRI PALEMBANG”**

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan PT. Poly Argomandiri Palembang?

**C. Tujuan Penelitian**

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan pada PT. Poly Argomandiri Palembang.

**D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran berupa masukan yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan terutama yang berhubungan dengan pengguna laporan keuangan.

2. Bagi penulis sendiri, selain untuk memenuhi persyaratan dalam penyusunan skripsi, juga dapat mengembangkan diri serta memahami teori-teori dengan kenyataan yang ada.
3. Bagi para pembaca untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan perusahaan.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan PT Poly Argomandiri, yang beralamat di Jalan Siaran No. 590 Sako Kenten Palembang.

### **2. Teknik pengumpulan data.**

Didalam penyusunan skripsi ini, dilaksanakan penelitian yang dimaksud untuk memperoleh keterangan atau data mengenai masalah yang akan dibahas. Dalam rangka mempersiapkan penyusunan dilakukan cara-cara sebagai berikut:

#### **a. Teknik pengumpulan data sekunder**

Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara meminta langsung data-data masa lampau yang dibutuhkan berupa neraca dan laporan laba-rugi kepada pimpinan cabang dari PT Poly Argomandiri Palembang.

**b. Wawancara (Interview)**

Wawancara dilakukan dengan secara langsung pada bagian tertentu untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh dari data sekunder.

**3. Jenis data penelitian.**

**a. Data Primer.**

Data Primer adalah data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut.

**b. Data Sekunder.**

Data sekunder yang digunakan berupa neraca tahun 2003-2005 dan laporan rugi laba tahun 2003-2005.

**4. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan analisis kuantitatif, yaitu menganalisis objek penelitian dengan cara memaparkan berdasarkan teori yang tepat atas data-data angka. Cara menganalisisnya dengan cara:

**a. Analisis Rasio Likuiditas, terdiri dari :**

1) *Current Ratio*

2) *Quick Ratio*

3) *Cash Ratio*



**b. Analisis Rasio Aktivitas, terdiri dari :**

- 1) *Receivable Turnover*
- 2) *Inventory Turnover*
- 3) *Total Asset Turnover*

**c. Analisis Rasio Profitabilitas, terdiri dari :**

- 1) *Gross Profit Margin*
- 2) *Operating Profit Margin*
- 3) *Earning Power of Total Investment*
- 4) *Net Rate of ROI (Return on Investment)*

**F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca mengetahui isi skripsi ini, peneliti akan menyusunnya dalam sistematika sebagai berikut :

**BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang merupakan rencana daftar isi.

**BAB II. LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan dan penyusunan skripsi ini,

yang meliputi : Pengertian laporan keuangan, Jenis-jenis laporan keuangan, Analisis common size, dan berbagai macam pengertian analisis rasio serta rumus-rumus yang digunakan, seperti : analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, dan analisis rasio profitabilitas

### BAB III. GAMBARAN UMUM TERHADAP PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai keadaan umum perusahaan yang diteliti terdiri dari sejarah singkat perkembangan perusahaan, Lokasi perusahaan, Struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab, Perkembangan Aktifitas Perusahaan, dan Laporan Keuangan Perusahaan.

### BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai analisis data penelitian yang berupa perhitungan dari rasio-rasio, dan Pembahasan hasil analisis secara berikut:

#### **A. Analisis Rasio Likuiditas, terdiri dari :**

1. *Current Ratio*
2. *Quick Ratio*
3. *Cash Ratio*

**B. Analisis Rasio Aktivitas, terdiri dari :**

1. *Receivable Turnover*
2. *Inventory Turnover*
3. *Total Asset Turnover*

**C. Analisis Rasio Profitabilitas, terdiri dari :**

1. *Gross Profit Margin*
2. *Operating Profit Margin*
3. *Earning Power of Total Investment*
4. *Net Rate of ROI (Return on Investment)*

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan tentang simpulan dari data temuan objek yang diteliti dan hasil evaluasi yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta sekaligus akan memberikan beberapa saran perbaikan dari penulis dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada perusahaan yang dapat berguna untuk masa depan.